

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) digunakan dalam penelitian ini. PTK adalah penerapan pencarian fakta untuk memecahkan masalah di lingkungan sosial sebagai bentuk peningkatan kualitas tindakan yang diambil yang melibatkan kolaborasi dengan peneliti, partisipasi, dan orang awam Burns (dalam Suwarsih, hlm. 9, 2009). PTK adalah pembelajaran langsung dengan tujuan untuk memperbaiki defisit belajar di kelas melalui tindakan (Kasihani dalam Winarto, 2016, hlm. 5)

Menurut Suyanto (dalam winarto, 2016, hlm. 5) PTK secara sederhana dapat didefinisikan sebagai jenis penelitian reflektif dengan mengambil tindakan tertentu. Oleh karena itu PTK berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi guru dalam melakukan pembelajaran. Dalam PTK, guru melaksanakan penelitian secara reflektif terhadap proses pembelajaran di kelas. Secara mandiri maupun bersama pendidik lain (kooperatif). Dengan PTK, guru dapat meningkatkan praktik pembelajaran mereka untuk efisiensi yang lebih besar. Menurut Kusnandar (2008) PTK didefinisikan sebagai penelitian tindakan yang dirancang, dilaksanakan, dan direfleksikan untuk meningkatkan kualitas kelas dan proses pembelajaran melalui tindakan dalam siklus.

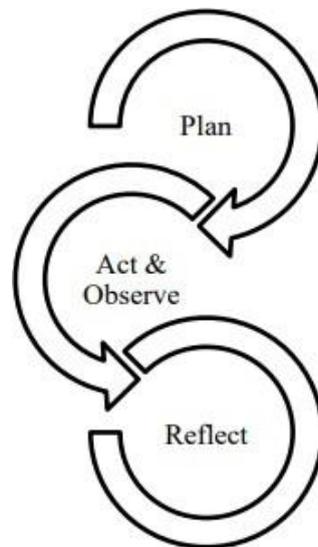
Menurut Mohammad Asrori (dalam winarto, 2016, hlm. 18) tujuan PTK dapat mengatasi berbagai masalah pembelajaran yang sudah dihadapi dengan melakukan berbagai tindakan, sadar dan tidak sadar. Kemudian mengevaluasi untuk mengetahui keefektifan tindakan alternatif tersebut. Menurut Suhadjono (dalam winarto, 2016, hlm. 18-19) menyatakan bahwa tujuan PTK dapat ditingkatkan melalui kualitas pendidikan sekolah dan hasil belajar siswa, membantu guru dan pendidik serta meningkatkan sikap profesional guru. Tujuan dari pendekatan

kualitatif untuk mencari data yang komprehensif dari siswa secara holistik dan komprehensif untuk membahas dalam meningkatkan hasil belajar siswa .

3.2 Desain Penelitian

Peneliti menggunakan desain model penelitian tindakan dari Kemmis dan McTaggart (2000) siklus PTK terdiri dari tiga langkah, yaitu : perencanaan (*plan*) , tindakan (*act*) dan observasi (*observe*) dan refleksi (*reflect*). Ketiga komponen yang berbentuk untaian tersebut disebut siklus dan berulang-ulang sampai pembelajaran berhasil.

Model spiral penelitian Tindakan ini dikemukakan oleh Kemmis dan McTaggart (2000) (dalam Iskandar, Dadang dan Narsim, 2015, hlm. 18) yaitu ditunjukkan dalam gambar dibawah ini:



Gambar 3. 1 Model Penelitian Tindakan Spiral dari Kemmis dan McTaggart

Gambar tersebut menunjukkan model spiral penelitian tindakan, setiap siklus terdiri dari langkah-langkah, yaitu: perencanaan (*plan*), tindakan (*act*) & mengamati (*observe*), mencerminkan (*reflect*). Kemudian rencanakan lagi, bertindak dan amati, refleksi, dan seterusnya.

Berdasarkan proses PTK yang telah diuraikan di atas peneliti menggambarkan tahapan setiap siklus menurut Kemmis McTaggart (2000) yaitu:

1. Perencanaan (Planning)

Perencanaan merupakan kegiatan awal sebelum melaksanakan PTK, yaitu dengan menyiapkan alat untuk kegiatan belajar dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi dll.

2. Tindakan (Acting) dan Observasi (Observing)

Tindakan yang dilakukan atau dilaksanakan menggunakan perangkat pembelajaran seperti RPP yang dikembangkan dan model pembelajaran *STAD* yang digunakan dalam pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran bekerjasama untuk mencapai tujuan.

Observasi merupakan kegiatan untuk mengamati proses tindakan yang dilakukan. Aktivitas siswa yang diamati dan guru melaksanakan tindakan selama proses pembelajaran *STAD*. Hasil yang telah diamati tersebut kemudian diolah dalam refleksi.

4. Refleksi (Reflecting)

Refleksi adalah mengevaluasi perubahan dan memperoleh hasil dari data yang terkumpul dan suatu bentuk dampak dalam merancang tindakan. Reflektif sebagai acuan hasil berfikir siswa dalam kegiatan pembelajaran kemudian dijadikan identifikasi dasar hingga mencapai tujuan pembelajaran.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Penelitian ini mengambil siswa kelas empat sebagai subjek penelitian di SDN Danau Indah 03 tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 20 siswa . Alasan peneliti melakukan penelitian di kelas IV di SDN Danau Indah 03 adalah karena peneliti melakukan pencarian data awal untuk menemukan masalah pembelajaran pada Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku.

3.3.2 Objek Penelitian

Penelitian berlokasi di SDN Danau Indah 03 Kp. Jarakosta di Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi. Lokasi penelitian ini dipilih karena peneliti memahami karakteristik guru, siswa, staf dan situasi sekolah.

3.4 Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

3.4.1 Pengumpulan Data

Dalam tahap ini menggunakan materi subtema keunikan daerah tempat tinggalku untuk memperoleh hasil belajar siswa, Pengumpulan data selama proses pembelajaran menggunakan tes dan non tes, sebagai berikut:

1. Test

Pada dasarnya tes merupakan sebagai alat untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan seseorang. Menurut (Kunandar, 2012) mengemukakan tes adalah pertanyaan yang diajukan kepada individu untuk mengekspresikan satu atau lebih aspek psikologis dari suatu keadaan perkembangan. (Nana Sudjana, 2010) menganggap tes sebagai alat penilaian menjadi pertanyaan bagi siswa. Kelompok penelitian untuk memperoleh hasil menjawab pertanyaan dari siswa dalam bentuk tindakan secara lisan dan tulisan. Alat penilaian yang digunakan berupa soal essay. Metode pengujian ini, berupa skor soal evaluasi hasil belajar, menilai, menemukan dan mengukur kemampuan dan tingkat keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut.

2. Non Test

Metode non-tes dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

a. Lembar Observasi

Hadi (dalam Sugiono, 2014) mengamati bahwa hal paling penting yaitu observasi dan memori. Metode observasi menggunakan lembar observasi, bertujuan untuk memahami kegiatan belajar guru dengan siswa di kelas.

b. Wawancara

(Moleong, L. J, 2012) mengemukakan bahwa wawancara tersebut merupakan percakapan yang memiliki tujuan. Wawancara dilakukan oleh pewawancara dan orang yang diwawancarai (interviewer). Panduan wawancara adalah alat yang harus dimiliki dalam percakapan antara pewawancara dan orang yang diwawancarai.

c. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2015) dokumen ini merupakan cara untuk memperoleh data dan informasi, berupa dokumen yang dapat mendukung penelitian berupa laporan. Model pembelajaran tipe *STAD* harus dipersiapkan dengan matang. Mulai dari penentuan materi dan poin yang diperoleh dalam bentuk penghargaan kelompok.

3.4.2 Instrumen Penelitian

Berdasarkan apa yang dijelaskan dalam desain pengumpulan data. Di bawah ini alat penelitian yang digunakan :

1. Tes

Menurut (Kunandar, 2012) mengemukakan tes yaitu mengambil data pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk mengukur aturan hasil belajar siswa dengan menggunakan prosedur penelitian. Secara umum penelitian menggunakan alat tes untuk mengukur kemampuan hasil belajar.

2. Non test

Pedoman alat penelitian sebagaimana diuraikan di bawah ini :

a. Lembar Observasi

Lembar observasi meliputi lembar rencana guru dan alat evaluasi kegiatan, wawancara dan lembar pengamatan sikap.

b. Lembar Wawancara

Lembar wawancara digunakan untuk memberikan siswa dengan mengukur bentuk permasalahan dikelas dengan guru.

3.5 Prosedur Penelitian

Menurut Kemmis dan McTaggart (2000) (dalam Iskandar, Dadang dan Narsim, 2015, hlm. 18) penelitian tindakan kelas dibagi menjadi 2 siklus, siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari tiga fase, sebagai berikut:

1. Merencanakan

Dilaksanakan dengan langkah-langkah dibawah ini, yaitu:

- a. Meminta izin kepada Kepala Sekolah SDN Danau Indah 03 dan guru kelas
- b. Amati pola pembelajaran guru kelas
- c. Mengembangkan RPP berkaitan menggunakan tipe *STAD*
- d. Pembelajaran meliputi bahan ajar dan media pembelajaran.
- e. Mempersiapkan alat penelitian, meliputi :
 - 1) Lembar observasi aktivitas belajar siswa.
 - 2) Lembar observasi aktivitas guru.
 - 3) Soal evaluasi hasil belajar siswa.
 - 4) Formulir wawancara.

2. Melaksanakan tindakan (acting)

Uraian tentang kegiatan guru selama proses pembelajaran, yaitu:

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan memberikan salam dan berdoa.
- 2) Guru mengomunikasikan persepsi.
- 3) Guru memotivasi siswa
- 4) Guru mengomunikasikan tujuan kegiatan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

- 1) Membentuk kelompok terdiri dari 4 siswa.
- 2) Sebagai pengantar, guru menjelaskan materi inti. Setelah menyimak penjelasan guru, siswa melakukan kegiatan diskusi kelompok dan guru motivasi siswa untuk semangat memulai pembelajaran .
- 3) Guru memberikan lembar kerja kelompok dan setiap kelompok harus berdiskusi. Setiap kelompok diberikan jenis pertanyaan yang sama. Melalui diskusi kelompok, siswa bekerja sama dan guru memberikan solusi siswa terhadap pemahaman materi.
- 4) Perwakilan anggota kelompok maju didepan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
- 5) Guru mengamati diskusi hasil belajar siswa.
- 6) Guru menilai hasil belajar siswa menggunakan tes harus diselesaikan secara individu.
- 7) Penghargaan kelompok diberikan guru kepada siswa memiliki nilai tertinggi.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Merangkum materi yang telah dipelajari.
- 2) Memperoleh makna bagi siswa dalam pembelajaran secara terus menerus.
- 3) Guru menugaskan bahan bacaan untuk mengulas pada pertemuan berikutnya.
- 4) Kegiatan belajar diakhiri dengan doa dan salam .

3. Mengamati (observasi)

Peneliti membuat catatan dari pengamatan selama kegiatan pelaksanaan tindakan. Yang perlu diperhatikan peneliti dalam proses tindakan yang muncul dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pengamatan aktivitas siswa dan guru serta tindakan selama pembelajaran *STAD*.

4. Merefleksi

Menurut Arikunto (2010) refleksi adalah langkah Mengingat kegiatan guru di masa lalu dan siswa. Dalam tahap observasi dapat mengevaluasi dan menganalisis kegiatan yang telah dilakukan. Kemudian guru dan siswa pengamat melakukan refleksi dengan mengamati data yang diamati, apakah kegiatan dapat meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran, terutama tujuan untuk meningkatkan penelitian ini, seperti hasil belajar, motivasi, keterampilan menulis, keterampilan membaca dan masih banyak lagi. Hasil berpikir refleksi digunakan untuk menentukan tindakan yang diperlukan agar dimodifikasi untuk tahap selanjutnya.

Dari penelitian ini diperoleh dua jenis data yaitu data proses belajar siswa (ketika penilaian kerja kelompok menggunakan unsur kolaboratif) dan hasil belajar siswa (lembar penilaian/tes). Jenis analisis statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif. Analisis data deskriptif kualitatif yaitu mengumpulkan data, mengorganisasikannya, mengklasifikasikannya agar dapat dikelola menjadi pola yang penting.

Persentase hasil belajar jika telah dicapai siswa kemudian dibandingkan dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). KKM ditentukan berdasarkan pembelajaran tematik di Kelas IV SDN Danau Indah 03. Tabel observasi digunakan peneliti untuk mengetahui persentase data aktivitas yang diperoleh dan dilakukan analisis deskriptif. Peningkatan aktivitas siswa dapat diketahui melalui perhitungan selisih rata-rata nilai aktivitas pada siklus pertama dan kedua.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Teknik Pengolahan data

Menurut (Yanto, 2016) teknik pengolahan data seperti formulir wawancara, formulir observasi, tes hasil belajar dan lain-lain. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif kemudian menghasilkan data deskriptif dari hasil analisis. Namun, sebelum menganalisis data, siswa terlebih dahulu dinilai dalam bentuk skor berdasarkan hasil tesnya menggunakan statistik deskriptif.

Penelitian dilakukan dari awal hingga akhir tindakan. Pengolahan data dibagi menjadi pengolahan data dan pengolahan data hasil.

1. Proses pengolahan data

Dalam tahap pengolahannya, data yang dievaluasi meliputi dua yaitu hasil evaluasi aktivitas guru dan hasil evaluasi aktivitas siswa. Awal dilakukan yaitu melakukan pengumpulan data, selanjutnya data diolah melalui pengamatan dari segi aspek dan melakukan interpretasi dalam skala nilai yang ditentukan. Pengolahan data evaluasi aktivitas guru yang pertama dilakukan yaitu perencanaan, pelaksanaan kegiatan, dan mengevaluasi hasil kegiatan. Dibawah ini adalah Indikator evaluasi berupa nilai evaluasi aktivitas guru :

Skor 4: Jika guru menyelesaikan semua indikator

Skor 3: Jika guru melakukan kedua indikator

Skor 2: Jika guru melaksanakan satu indikator

Skor 1: Jika guru belum menerapkan indikator apa pun.

Kemudian dikonversikan skor menjadi persentase seperti ini:

= jumlah pemeroleh skor (X) \times 100%

Skor ideal (N) \times 100%

Dibawah ini dilakukan interpretasi sesuai dengan kriteria interpretasi evaluasi yang sudah ditentukan , sebagai berikut:

Sangat Baik (SB): 76% - 100%

Baik (B): 51% - 75%

Cukup (C) : 26% - 50%

Kurang (K) : 0% –25%

2. Hasil pengolahan data

Pengolahan data yang dihasilkan pengolahan data telah dilakukan. Selanjutnya menganalisis serta membuat kesimpulan data yang diperoleh. Data ini dapat dilihat apakah ada ruang untuk perbaikan, atau apakah tujuan telah tercapai. Pengolahan data yang dibutuhkan adalah instrumen penilaian dan deskriptor penilaian untuk

menentukan ketuntasan hasil belajar siswa dan persentase keberhasilan belajar siswa.

3.5.2 Analisis Data

Analisis data merupakan tahap dimana peneliti meneliti semua data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Menurut Bog & Biklen (dalam Moleong, 2016) Analisis data kualitatif dilakukan melalui mengolah data, mengkategorikan data yang dapat dikelola dan menemukan data penting. Untuk analisis data kualitatif, menggunakan lembar observasi sebagai alat instrumen yang dapat membantu dalam mengolah data . Tujuannya untuk mengidentifikasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran.